

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *real activities manipulation*, *noncompliance* dan *internal control deficiency* terhadap opini audit *going concern*. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Real activities manipulation* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
2. *Noncompliance* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
3. *Internal control deficiency* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel penelitian *real activities manipulation*, *noncompliance* dan *internal control deficiencies* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan karena variabel *real activities manipulation*, *noncompliance* dan *internal control deficiencies* bukanlah faktor pendukung bagi auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan variabel yang berbeda, misalnya menggunakan data primer atau menggunakan model prediksi kebangkrutan.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian, diantaranya yaitu :

1. Ukuran sampel yang relatif kecil, karena hanya menggunakan satu sektor yaitu manufaktur sehingga mempengaruhi hasil yang diperoleh. Oleh sebab itu disarankan bagi peneliti dimasa mendatang untuk memperluas sampel tidak hanya menggunakan satu sektor saja atau menggunakan sektor yang didukung oleh jumlah perusahaan yang lebih banyak. Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian di masa mendatang.
2. Data yang menjadi pendukung variabel masih memiliki sejumlah data outlier, sehingga mempengaruhi hasil yang diperoleh saat ini. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan untuk menggunakan

karakteristik sampel yang jelas sehingga dapat mengurangi terjadinya data outlier.

3. Nilai *Nagelkerke R Square* dalam penelitian ini adalah 0,171 yang artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dan memengaruhi variabel dependen dalam model hanya 17,1% sementara itu sisanya 82,9% dijelaskan oleh faktor lain. Oleh sebab itu disarankan pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang lain agar dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen yang belum dapat dijelaskan dalam model penelitian ini.